

PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PERIODE 2014 - 2024

Anggi Cahaya Audi Putri¹, Indri Kharisma²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

anggyaudi1409@gmail.com, dosen02474@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Firm Size, Leverage, and Earnings Per Share on the stock price of PT Tempo Scan Pacific Tbk for the period 2014-2024, both partially and simultaneously. This research is quantitative, utilizing secondary data in the form of the company's financial statements (annual report). The data analysis technique used in this study is IBM SPSS Version 26. Based on the data analysis results, it can be seen that simultaneously all variables have a positive effect on stock prices, evidenced by the F-test calculation where $F_{count} > F_{table}$, specifically $15.408 > 4.35$, with a significant value of $0.002 < 0.05$. Partially, it shows that Firm Size has a negative and significant impact on stock prices, as indicated by the t-test calculation where $t_{count} > t_{table}$, specifically $-5.379 > 1.181246$, with a significant value of $0.001 < 0.05$. Leverage (LTDER) does not have a significant effect on stock prices, as shown by the t-test calculation where $t_{count} < t_{table}$, specifically $0.024 < 1.181246$, with a significant value of $0.981 > 0.05$. Earnings Per Share has a positive effect on stock prices, as indicated by the t-test calculation where $t_{count} > t_{table}$, specifically $5.248 > 1.181246$, with a significant value of $0.001 < 0.05$. The results of the multiple linear regression analysis yield the equation $Y = 106221.832 - 3581.359 + 76.067 + 12.177 + e$. The coefficient of determination test shows that the variables of firm size (X1), leverage (X2), and earnings per share (X3) account for 86.8% of the stock price variable (Y), while 13.2% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Cash, Receivable, Inventory and Profit Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Firm Size, Leverage, dan Earning Per Share terhadap harga saham pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2024 baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan (annual report) perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan software pengolahan data IBM SPSS Versi 26). Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh positif terhadap harga saham, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $15,408 > 4,35$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Secara parsial menunjukkan Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-5,379 > 1.181246$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Leverage (LTDER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,024 < 1.181246$ dan nilai signifikan $0,981 > 0,05$. Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,248 >$

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1.181246 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Adapaun hasil uji koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel firm size (X1), leverage (X2) dan earning per share (X3) terhadap variabel harga saham(Y) adalah sebesar 86,8%. Sedangkan 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Firm Size, Leverage (LTDER), Earning Per Share

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis yang pesat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar dapat bersaing dan menarik investor. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah dengan menerbitkan saham di pasar modal. Aktivitas pasar modal sangat dipengaruhi oleh ketersediaan informasi mengenai emiten, yang kemudian berdampak pada keputusan investor serta fluktuasi harga saham. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan nilai tambah dan mengelola sumber daya secara efisien untuk menarik minat investor.

Harga saham menjadi indikator penting bagi keberhasilan perusahaan. Peningkatan harga saham mencerminkan kepercayaan investor, sedangkan penurunan harga dapat mengindikasikan kinerja yang memburuk. Laporan keuangan merupakan alat vital bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan dan mengambil keputusan investasi, seperti membeli atau menjual saham. Keberhasilan perusahaan seringkali diukur dari kemampuannya menghasilkan laba. Manajemen keuangan yang sehat dan efisien sangat diperlukan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan dan mempertahankan eksistensi perusahaan.

Sebagai contoh, PT Tempo Scan Pacific Tbk, bagian dari Tempo Group, berhasil menunjukkan kinerja positif di tengah persaingan ketat dan tantangan global, termasuk pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, perusahaan mencatat pertumbuhan laba bersih yang signifikan sebesar 42,1% menjadi Rp787 miliar dan EBITDA tumbuh 32,2% menjadi Rp1,35 triliun. Keberhasilan ini didukung oleh penjualan bersih dari tiga divisi utamanya serta efisiensi biaya operasional sebesar 17,6%.

Untuk mempertahankan performa keuangan, perusahaan dapat menganalisis laporan keuangannya. Tiga faktor internal yang penting dalam analisis ini adalah Firm Size, Leverage, dan Earning Per Share. Firm Size adalah ukuran perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan total aset, log size, atau nilai pasar saham. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula perhatian investor, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage mengukur seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari utang. Dalam konteks ini, Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) digunakan untuk membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin kecil utang perusahaan, semakin kecil pula biaya yang ditanggung, sehingga investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan rasio leverage yang rendah.

Earning Per Share (EPS) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada setiap pemegang saham. EPS merupakan metrik penting bagi investor dan manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Tingkat EPS yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik dan berpotensi meningkatkan harga saham, yang pada akhirnya menguntungkan investor. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara persial antara Firm Size terhadap Harga Saham pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2024?
2. Apakah terdapat pengaruh secara persial antara Leverage terhadap Harga Saham pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh secara persial antara Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2024?
4. Apakah Firm Size, Leverage, dan Earning Per Share berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2024?

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Firm Size terhadap Harga Saham pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2024

2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Harga Saham pada PT Tempo Scan Pacifik Tbk periode 2014-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Tempo Scan Pacifik Tbk periode 2014-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh Firm size, Leverage, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023

TINJAUAN PUSTAKA

Firm Size

Menurut Ayu dan Gerianta (2018) mengemukakan bahwa Firm Size “Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya Perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Leverage

Menurut (Monalisa, 2019) dalam jurnal Pinnazra, Kunawangsih (2022) Leverage merupakan ukuran rasio utang suatu perusahaan dengan menggunakan dana pinjaman. Menunjukkan prospek yang buruk bagi perusahaan, karena jika rasionya naik berarti perseroan memiliki pembiayaan hutang berlebih dibandingkan dengan modal.

Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) adalah rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Hantono, 2018:9).

Harga Saham

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Menurut Pike dalam (Erwin, Handini 2020) harga saham pada saat ini tidak hanya merupakan refleksi dari pendapatan dividen, saat ini melainkan juga dividen yang diharapkan di masa yang akan datang,

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan pendekatan metode asosiatif kausal karena naik turunnya rasio dipengaruhi oleh sebab akibat. Dengan menggunakan data - data laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. periode 2014-2023.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian pada PT. Kalbe Farma dengan cara mengunjungi website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi PT. Kalbe Farma Tbk. <https://www.kalbe.co.id/en> dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris yang dapat di uji hipotesisnya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan dari PT Tempo Scan Pacific Tbk sebanyak sebelas tahun laporan keuangan dari tahun 2014-2024 dan indeks harga saham di akhir tahun 2014-2024.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu bagian dari laporan keuangan berupa Laporan, Laporan laba Rugi, dan Harga Saham PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2024. Berdasarkan penjelasan tentang sampel maka dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan arus kas dari PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan, laporan neraca, dan laporan laba-rugi sebagai sumber data. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2023.

**HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN
Analisis Statistik deskriptif**

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

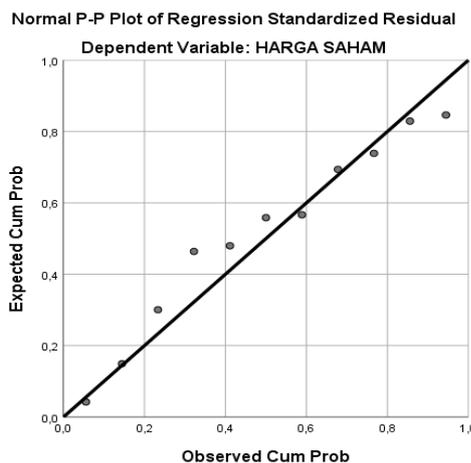
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FIRM SIZE	11	29,36	30,16	29,7691	,26193
LEVERAGE	11	,05	,13	,0791	,02700
EPS	11	117,60	343,34	179,6255	75,98356
HARGA SAHAM	11	1390	2865	1801,36	488,984
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Hasil Outputs SPSS

Berikut hasil olahan data analisis statistik deskriptif:

1. Untuk perhitungan statistik deskriptif pada tabel diatas, yang berjumlah data penelitian selama 11 tahun dari PT Tempo Scan Pacific Tbk menjelaskan dibawah ini sebagai berikut:
2. Untuk Firm Size hasil yang dimiliki dengan nilai minimum 29,36, nilai maximum 30,16 untuk nilai mean 29,7691 dan untuk std deviation 0,26193.
3. Untuk Leverage (Long Term Debt to Equity Ratio) menunjukkan nilai minimum 0,05, nilai maximum 0.13 dan nilai mean 0,0791 serta std deviation 0,02700.
4. Untuk Earning Per Share menunjukkan nilai minimum 117,60, nilai maximum 343,34 dan nilai mean 179,6255, serta std deviation 75,98356.
5. Untuk Harga Saham menunjukkan nilai minimum 1390, nilai maximum 2865, untuk nilai mean 1801,36, dan untuk nilai std deviation 488,984.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan gambar di atas, terlihat jelas jika seluruh titik pada plot hampir sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal, yang menunjukkan hasil model regresi yaitu dikatakan normal. Untuk mendapatkan tingkat uji normalitas yang lebih signifikan, peneliti juga melakukan uji data dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mendapatkan gambaran lebih detail apakah persamaan regresi yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

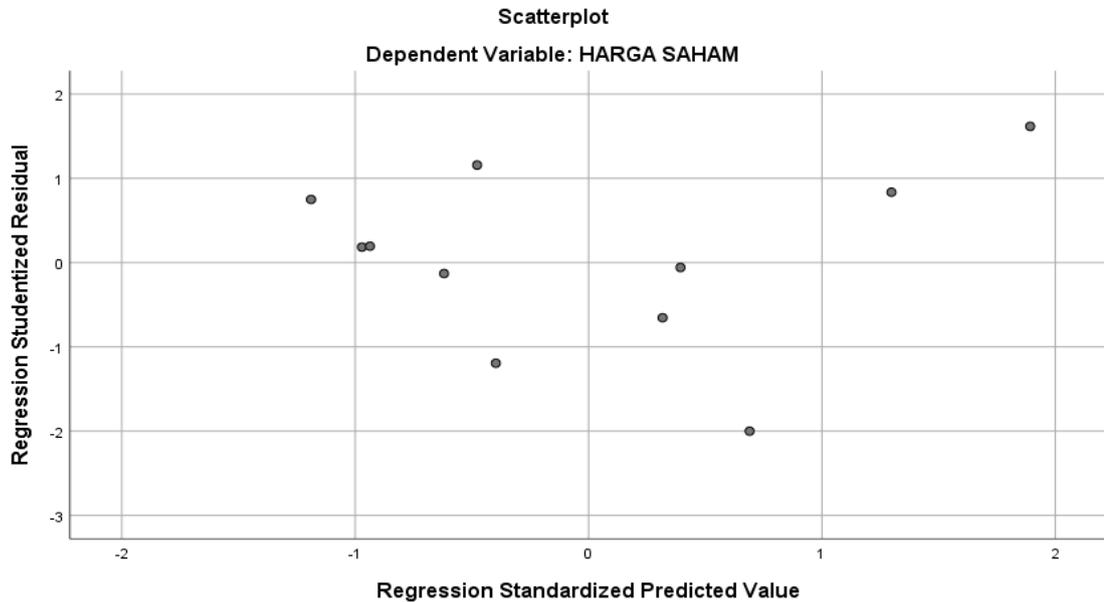
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	106221,832	19292,972		5,506	,001	
	FIRM SIZE	-3581,359	665,808	-1,918	-5,379	,001	,148
	LEVERAGE	76,067	3123,230	,004	,024	,981	,632
	EPS	12,177	2,320	1,892	5,248	,001	,145

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF semua variabel menunjukkan dari *firm size* sebesar 6,770, *leverage* sebesar 1,583, *earning per share* sebesar 6,918 dan nilai *Tolerance* pada *firm size* sebesar 0,148, *leverage* sebesar 0,632, *earning per share* sebesar 0,145. Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik scatterplot di atas, terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak dan dibawah angka 0. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan scatterplot, bisa juga menggunakan Uji Glejser.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,932 ^a	,868	,812	211,955	2,491

a. Predictors: (Constant), EPS, LEVERAGE, FIRM SIZE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, menyatakan nilai Durbin-Watson (DW) senilai 2,491 dengan menggunakan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) 11 serta K=3 (K adalah jumlah variabel). Dengan nilai durbin lower (dL) 0,5948 dan nilai dubin upper (dU) 1,9280. Oleh karena itu dapat diuraikan berdasarkan pengujian autokorelasi menggunakan durbin-watson yaitu $4-d_u < d < 4-d_L$. Dengan nilai $4-d_u$ adalah 2,072 dan $4-d_L$ adalah 3,4052. Dan hasil perhitungannya adalah $2,072 < 2,491 < 3.4052$ (tidak dapat disimpulkan).

Analisis Regrei Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106221,832	19292,972		5,506	,001
	FIRM SIZE	-3581,359	665,808	-1,918	-5,379	,001
	LEVERAGE	76,067	3123,230	,004	,024	,981
	EPS	12,177	2,320	1,892	5,248	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Output SPSS

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 106221,832 - 3581,359 + 76,067 + 12,177 + e.$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 106221,832 membuktikan bahwa variabel independent nilainya adalah nol (0), maka nilai variabel dependen yaitu harga saham sebesar 106221,832.
2. Nilai koefisien regresi variabel firm size sebesar -3581,359 menunjukkan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan tidak relevan antara firm size dengan harga saham, bahwa untuk setiap kenaikan firm size maka harga saham akan mengalami perubahan sebesar 3581,359. Jika nilai koefisien bernilai negatif maka semakin tinggi firm size, bahwa harga saham akan semakin meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variabel leverage sebesar 76,067 menunjukkan bernilai positif. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara leverage dengan harga saham, bahwa untuk setiap perubahan leverage maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 76,067. Jika nilai koefisien bernilai positif maka semakin tinggi leverage, bahwa harga saham akan semakin menurun.
4. Nilai koefisien regresi variabel earning per share sebesar 12.177, menunjukkan bernilai positif. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara earning per share dengan harga saham, bahwa untuk setiap perubahan earning per share maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 12,177 dengan asumsi variabel independen lain dalam model regresi ini mengalami kenaikan dengan laju yang konstan. Hubungan antara harga saham dan earning per share adalah positif bila koefisiennya positif, semakin tinggi earning per share, semakin tinggi harga sahamnya.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Correlations			
		FIRM SIZE	LEVERAGE	EPS	HARGA SAHAM
FIRM SIZE	Pearson Correlation	1	,113	,880**	-,253
	Sig. (2-tailed)		,741	,000	,453
	N	11	11	11	11
LEVERAGE	Pearson Correlation	,113	1	-,184	-,561
	Sig. (2-tailed)	,741		,588	,073
	N	11	11	11	11
EPS	Pearson Correlation	,880**	-,184	1	,204
	Sig. (2-tailed)	,000	,588		,548
	N	11	11	11	11
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	-,253	-,561	,204	1
	Sig. (2-tailed)	,453	,073	,548	
	N	11	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Outputs PPSS

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien korelasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai person correlation firm size terhadap harga saham adalah -0,253. Artinya firm size memiliki hubungan korelasi lemah terhadap harga saham, karena nilai person correlation terletak diantara 0,20 - 0,399 yang menyatakan adanya korelasi lemah. Sehingga dapat di asumsikan bahwa firm size memiliki hubungan korelasi lemah yang negative atau berlawanan arah dengan harga saham. Semakin tinggi firm size maka semakin tinggi harga saham, begitupun sebaliknya semakin rendah firm size maka semakin menurun harga sahamnya.
- Nilai person correlation leverage terhadap harga saham adalah -0,561. Artinya leverage memiliki hubungan korelasi cukup kuat terhadap harga saham, karena nilai person correlation terletak diantara 0,40 s/d 0,599 yang menyatakan adanya korelasi cukup kuat. Sehingga dapat diasumsikan bahwa leverage memiliki hubungan korelasi cukup kuat yang negatif atau berlawanan arah dengan harga saham. Semakin tinggi leverage maka semakin rendah harga saham, begitupun sebaliknya semakin rendah leverage maka semakin tinggi pula harga saham.
- Nilai person correlation earning per share terhadap harga saham adalah 0,204. Artinya earning per share memiliki hubungan korelasi lemah terhadap harga saham, karena nilai person correlation terletak diantara 0,20 s/d 0,399 yang menyatakan adanya korelasi lemah. Sehingga dapat diasumsikan bahwa earning per share memiliki hubungan korelasi lemah yang positif atau searah dengan harga saham. Semakin tinggi earning per share maka semakin tinggi harga saham, begitupun sebaliknya semakin rendah earning per share maka semakin rendah pula harga saham.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106221,832	19292,972		5,506	,001
	FIRM SIZE	-3581,359	665,808	-.918	-5,379	,001
	LEVERAGE	76,067	3123,230	,004	,024	,981
	EPS	12,177	2,320	1,892	5,248	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji penelitian dan ketentuan diatas, hingga bisa dijelaskan pengaruh antara variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel firm size (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -5,379 > nilai t tabel 1,81246. Dan nilai signifikan variabel firm size (X1) mencapai $0,001 < 0,05$, sehingga menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa firm size secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel leverage (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,024 < nilai t tabel 1,81246. Dan nilai signifikan variabel leverage (X2) mencapai $0,981 > 0,05$, sehingga menunjukkan H0 diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel earning per share (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5,248 > nilai t tabel 1,81246. Dan nilai signifikan variabel earning per share (X3) mencapai $0,001 < 0,05$, sehingga menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa earning per share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2076578,888	3	692192,963	15,408	,002 ^b
	Residual	314475,658	7	44925,094		
	Total	2391054,545	10			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, LEVERAGE, FIRM SIZE

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan nilai F tabel yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel, yaitu 15,408 > 4,35 dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima atau dengan kata lain firm size, leverage dan earning per share secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,868	,812	211,955

a. Predictors: (Constant), EPS, LEVERAGE, FIRM SIZE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,932. Sehingga diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,812 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel *firm size* (X1), *leverage* (X2) dan *earning per share* (X3) terhadap variabel harga saham (Y) adalah sebesar 81,2%. Sedangkan 18,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Firm Size Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *firm size* sebagai variabel independen menunjukkan hasil statistic signifikan parsial nilai t hitung sebesar $-5,379 >$ nilai t tabel 1,81246. Dan nilai signifikan variabel *firm size* (X1) mencapai $0,001 < 0,05$, maka H1 diterima yang artinya *firm size* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sesuai dengan riset terdahulu yang diteliti oleh Musthafa dan Rahmatiah (2020) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *leverage* (Long Term Debt To Equity Ratio) sebagai variabel independen menunjukkan hasil statistik signifikan parsial nilai t hitung sebesar $0,024 >$ nilai t tabel 1,81246. Dan nilai signifikan variabel *leverage* mencapai $0,981 < 0,05$, maka H2 diterima yang artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sesuai dengan riset terdahulu yang diteliti oleh Ganar dan Kusmiati (2021) dengan judul “Pengaruh Quick Ratio dan Long Term To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Waskita Karya Tbk periode 2012-2019) menyebutkan bahwa long term debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham.

Pengaruh Firm Size, Leverage dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *firm size*, *leverage* dan *earning per share* dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham berdasarkan hasil uji F. Nilai F hitung sebesar 15,408 dan nilai signifikan sebesar 0,002, oleh karena itu F hitung $15,408 >$ F tabel 4,35 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji F. Dengan demikian H4 diterima atau dengan kata lain *firm size*, *leverage* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Muhammad Fadel Suqron dengan judul “Pengaruh Long Term Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Firm Size terhadap Harga Saham” menyebutkan bahwa *firm size*, *leverage* (long term debt to equity ratio) dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data keuangan pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Firm Size* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan kesimpulan thitung $>$ ttabel yaitu $-5,479 >$ 1,81246 dengan nilai signifikan 0,001 dimana nilai $0,001 < 0,05$.

2. Variabel Leverage (Long Term Debt To Equity Ratio) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan kesimpulan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,024 < 1,81246$ dengan nilai signifikan $0,981$ dimana nilai $0,981 > 0,05$.
3. Variabel Earning per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,248 > 1,81246$ dengan nilai signifikan $0,001$ dimana nilai $0,001 < 0,05$.
4. Variabel Firm Size, Leverage (Long Term Debt To Equity Ratio), dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan kesimpulan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,408 > 4,35$ dengan nilai signifikan $0,002$ dimana nilai $0,002 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan. Surabaya.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS. Yogyakarta.
- Hantono. (2020). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Sleman: CV. BUDI UTAMA.
- Hayat, A. (2021). Manajemen Keuangan Modern. Medan.
- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsen dan Implementasi, Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oktariansyah. (2020). Dasar-Dasar Keuangan Perusahaan. Pustaka Nusantara.
- Samsurijal Hasan, E. J. (2022). Manajemen Keuangan. CV. Prna Persada.
- Sirait, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi 2. Medan: Expert.
- Sri Harjunawati, A. S. (2019). Akuntansi Keuangan Lanjutan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&I. Bandung: CV. Alfabeta.

JURNAL

- Afriza Amir, M. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 4(3) 2023 : 2440-2454.
- Ajeng Maulidayani Ismadi, S. N. (2021). Pengaruh Ltder, Eps Dan Tato Terhadap Harga Saham Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018 . Journal Of Sustainability Business Research, Universitas Pgrri Adi Buana Surabaya, Vol 2 No 2 Issn : 2746 - 8607.
- Amin Hou, A. R. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham . Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, Vol.2, No.2 April 2024, e-ISSN: 2964-1241; p-ISSN: 2964-1632, Hal 178-199.
- Amirudin, H. A. (2024). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Periode 2013-2022. Cakrawala, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Volume 1, Number 3, September 2024, pp. 625-635, P-ISSN: 3046-9910, E-ISSN: 3046-8884.
- Arcella Elsawati, T. W. (2023). Analisa Kinerja Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk Menurut Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilita Dan Rasio Aktivitas Tahun 2017-2021. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial Volume 01, Number 05, 2023 pp. 50-60.
- Dwi Fatika Sari, J. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Astra International Tbk Periode 2014-2023. JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation Vol. 2, No. 4, October 2024.
- Febi Sahriani Harahap, K. I. (2024). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Jurnal Kendali Akuntansi, Vol. 2, No. 3 Juli 2024.

- Febriyanto, T. M. (2016). Analisis Rasio Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Periode 2011-2014 . JURNAL MAHASISWA BINA INSANI, Vol.1, No.1, Agustus 2016, 135 - 146.
- Florensia Verginia Sepang, W. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 7. NO. 2, 2018.
- Indah Sulistya Dwi Lestari, N. P. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019: 1844 - 1871.
- Indra Firmansyah, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr)'Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'bei. Land Journal.
- Indri Kharisma, J. A. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2013-2023. Jurnal Bisnis Net, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang , Volume :7 No.2, Issn: 2621 -3982 , Eissn: 2722- 3574 .
- Lavenda Vitria, S. A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Blue Bird Tbk Periode 2016-202. Akdbb Journal Of Economics And Business (Ajeb) Vol. 2 No. 1 Juni 2023.
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vol.2 No. 08 - Maret 2021.
- Maria Delsiana Adur, W. W. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No.2, Juni 2018, p 204-212.
- Musthafa, C. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roe, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 . Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Hal 372 - 385, ISSN Online 2615-2134.
- Nur Masita, H. D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt Bankrakyat Indonesia (Persero). Tbk. Malamo : Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume 1 No. 2 Mei 2023.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan(Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan) LPPM & Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 70-83.
- Reni U. Moidady, E. S. (2023). Analisis Laporan Keuanagan Dalam Menilai Kinerja Keuanaga Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Gudang Garam Tbk). Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Vol.1, No.4 Oktober 2023 Program Studi Akuntansi ,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pattimura Ambon.
- Riska Setiawati, A. S. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2013 - 2023 . Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, Volume 1, Number 3, September 2024, pp. 488-497 488-497 .
- Viera G. Margaretha, W. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Productivity, Vol. 2 No. 2, 2021, Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi.
- Viola Syukrina E Janrosl, H. T. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.
- Wahyu Setiawan, H. R. (4). Analysis Of Financial Performance Using The Liquidity Ratio, Solvency To Profitability Ratio Of Pt. Unilever Indonesia Tbk,. Journal of Economic, Business and Accounting , Volume 7 Nomor 4, Tahun 202.
- Yudhi Dwi Putranto, P. B. (2021). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Fakultas Ekonomi, .

- Yuli Kurnia F, B. A. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei). *Majalah Ekonomi* _ ISSN No. 1411-9501 _ Vol. XXIII No. 2 _ Desember 2018.
- Yulian Bayu Ganar, P. K. (2021). Pengaruh Quick Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt. Waskita Karya Tbk Periode 2012-2019. *Jurnal Perkusi Pemasaran, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, Volume 1, Nomor 2, April 2021* .